

ABSTRAK

Nurdianto, 2012. “Sumbangan Pendidikan Terhadap Peran Serta Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, UNNES.

Kata Kunci: **Pendidikan, Peran, P3A, Jaringan Irigasi.**

Kebijakan pengelolaan jaringan irigasi dijelaskan dalam PP No. 20 Tahun 2006, pemerintah melakukan pemberdayaan perkumpulan petani pemakai air (P3A) dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi. P3A di Kecamatan Petarukan dibentuk oleh masyarakat petani secara demokratis. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sumbangan pendidikan terhadap peran serta dan pengetahuannya serta kendala-kendala dalam pengelolaan jaringan irigasi.

Populasi dalam penelitian ini seluruh P3A di Kecamatan Petarukan, dengan jumlah 21 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh dan *purposive sampling* meliputi seluruh P3A di Kecamatan Petarukan, 4 pengurus GP3A, dan 4 pegawai DPU. Fokus data meliputi pendidikan, pengetahuan dan peran serta kendala-kendala dalam pengelolaan jaringan irigasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dilanjutkan dengan analisis data triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jenjang pendidikan P3A pendidikan dasar, namun tingkat pendidikan yang lebih dominan SMA (42,86%). Tingkat pendidikan mampu memberikan sumbangan bagi peran serta P3A dalam pengelolaan jaringan irigasi dalam kategori sedang (90,48%). Hal ini ditunjukkan hasil wawancara dengan rata-rata jumlah skor penilaian mencapai 17 dari skor maksimal 30. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Adapun kendala-kendala dalam pengelolaan jaringan irigasi yaitu kesenjangan SDM, saluran irigasi yang rusak, kekurangan air dan koordinasi yang kurang.

Saran ditujukan untuk P3A hendaknya dapat mengoptimalkan pengolahan jaringan irigasi. Untuk masyarakat petani supaya tidak merusak melainkan ikut serta dalam merawat dan menjaga jaringan irigasi agar tercipta pemerataan kesejahteraan. Untuk Dinas Pertanian dengan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) agar berkoordinasi dalam pengelolaan jaringan irigasi. Untuk pemerintah supaya memberikan dukungan bagi P3A seperti mengadakan semacam pelatihan yang rutin dilaksanakan dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan peran serta P3A dalam pengelolaan jaringan irigasi.